

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama Sekolah : MTs MUHAMMADIYAH 2
2. NSM/NPSN : 121263710023/30315485
3. Jenjang : MADRASAH TSANAWIYAH
4. Akreditasi : B Tanggal: 11 NOVEMBER 2011
5. Status : SWASTA
6. Alamat :
 - a. Jalan : KELAYAN B. TIMUR GG. BAJA RT 08
 - b. Desa/Kelurahan : KELAYAN TIMUR
 - c. Kecamatan : BANJARMASIN SELATAN
 - d. Kota : BANJARMASIN
 - e. Provinsi : KALIMANTAN SELATAN
 - f. Kode Pos : 70247
 - g. Telepon/email : masamuda.baja@gmail.com
7. NPWP : 00.0555.756.6.731.000
8. Nama Yayasan : MUHAMMADIYAH
9. Alamat Yayasan : JL. KELAYAN B GG. BAJA RT 08
10. Pimpinan Madrasah :
 - a. Nama Kepala Madrasah : MULHAN, SE.
 - b. NIP/NUPTK : 2743745648200052
 - c. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 April 1967
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III c
 - e. Alamat Rumah : JL. KS Tubun Komp. Gajah Lurus Gg. 1 Tentran RT.10 RW 01 No.9 Banjarmasin Kode Pos 70241.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin berada di bawah naungan persyarikatan atau organisasi Muhammadiyah dalam hal ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 6/Gang Baja, MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Timur Kota Banjarmasin yang telah memiliki Piagam Pendirian Madrasah Swasta berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: W.o/6d/PP.00.6/827/2002 tanggal 09 September 2002 dengan Status Terdaftar ber Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121263710023 ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung sepenuhnya program pemerintah, yaitu Program Belajar 12 Tahun. Sejak diresmikannya tanggal 24 Februari 2001 pada Musyawarah Daerah Muhammadiyah ke-10 se-Kota Banjarmasin di komplek perguruan ini, pada memasuki Tahun Pelajaran 2001/2002 yang merupakan awal dibukanya MTs Muhammadiyah 2 ini, saat ini telah meluluskan Angkatan XIX. Selain itu sekolah ini juga meraih beberapa prestasi di bidang kepanduan (Pramuka)/*Hizbul Wathan* dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

Tujuan MTs ini adalah untuk meningkatkan ketaqwaan juga keimanan kepada Allah SWT. meningkatkan pengamalan agama Islam dengan adanya kegiatan keagamaan, memenuhi pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif, meningkatkan motivasi berprestasi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band dan pramuka, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam akademik, penguasaan bidang IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, memenuhi sarana prasarana, fasilitas yang kontributif bagi pembangunan pendidikan dan pembelajaran, berupaya partisipasi

kemasyarakatan sehingga terpenuhi standar pembiayaan dengan mengakses segala momentum untuk kepentingan sekolah, mempersiapkan peserta didik agar mandiri dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.⁵³

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Menjadikan peserta didik memiliki taqwa kepada Allah SWT., menjadikan peserta didik memiliki amal, ilmu, dan beribadah yang sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga terwujud karakter peserta didik yang tercermin dalam *Akhlaqul Karimah*.⁵⁴

b. Misi Madrasah

1. Berdakwah dan beramal ma'ruf nahi munkar melalui dunia pendidikan, dapat membantu orang tua menjadikan anak mereka memiliki karakter yang bernilai Islam.
2. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
3. Menjadikan peserta didik berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga terbentuk peserta didik yang kreatif, cerdas dan rajin.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sehingga memudahkan proses pembelajaran yang lancar dan menggembirakan peserta didik.
5. Menjalin kerjasama dengan warga sekolah, pemerintah dan masyarakat untuk pengembangan peserta didik dan sekolah agar lebih maju.⁵⁵

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 27 April 2023 Pukul 10.30

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 27 April 2023 Pukul 10.30

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 27 April 2023 Pukul 10.30

3. Data Peserta didik kelas VII, VIII dan IX Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 4.1 Data Peserta didik kelas VII, VIII dan IX Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	5	10	15
2.	VIII	2	1	3
3.	IX	5	6	11

Sumber Dokumentasi Tata Usaha, Senin 02 Mei 2023

4. Pembagian Tugas Guru Dalam PBM

Tabel 4.2 Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar

NO.	NAMA NIP/NBM/NIK	STATUS	TUGAS MENGAJAR	JUMLAH JAM
1.	Mulhan, SE	GTY	Kepala Madrasah	15 Jam
2.	Susiana, S. Ag, M. Pd	GTTY	Guru Agama	12 Jam
3.	Norjakiah, S. Pd	GTTY	Guru Umum	24 Jam
4.	Syifa Silmina, S. Pd	GTTY	Guru Umum	15 Jam
5.	Chandra, S. Pd	GTTY	Guru Umum	12 Jam
6.	Rabiatul Muhaiminah	GTTY	Guru Agama	14 Jam
7.	Ali Akbar, S. Pd	GTTY	Guru Umum	20 Jam
8.	Zahratun Nissa, S. Pd	GTTY	Guru Umum	14 Jam
9.	Muhammad Tazalli, S.Pd	GTTY	Guru Agama	18 Jam

Sumber dokumentasi tata usaha, Senin, 02 Mei 2023

5. SARANA PRASARANA

Tabel 4.3 Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
2.	Ruang Guru	1	1	-
3.	Ruang Perpustakaan	1	-	1
4.	Papan Tulis	3	2	1
5.	Ruang Menyimpan alat Drum Band	1	1	-
6.	Musholla	1	1	-
7.	Kipas Angin	7	6	1
8.	CCTV	6	1	-
9.	Ruang UKS	1	-	1
10.	Meja dan Kursi	40	30	10
11.	Kamar Mandi/WC	6	3	3
12.	Proyektor	2	2	-
13.	Kantin	1	1	-

Sumber dokumentasi tata usaha, Senin, 02 Mei 2023

B. Penyajian Data

Data-data yang peneliti disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, data ini berkaitan dengan Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Untuk menemukan data dan hasil tentang

penelitian ini, peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh melalui beberapa informan yang menjadi subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran SKI, 10 orang peserta didik kelas IX Semester Genap.

Seperti yang sudah dijelaskan di BAB I bagian fokus penelitian, penelitian yang berjudul “Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin”, mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan implementasi media poster, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diuraikan pada kutipan wawancara:

1. Implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Perencanaan Media Poster

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru (Lampiran 12) penggunaan media poster pada materi Peran Tokoh Penyebar Islam di Indonesia BAB VI, semester genap. Tujuan pelaksanaan penggunaan media poster yaitu:

1. Menghayati Nilai-nilai positif dari peran tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia dalam berdakwah.
2. Mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli.
3. Menganalisis biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia.
4. Menyimpulkan peran tokoh penyebar agama Islam di berbagai wilayah Indonesia.

Media yang digunakan yakni media poster, dalam mempersiapkan media poster perencanaan yang baik tentunya akan menjadikan proses belajar mengajar

menjadi efektif, media pembelajaran harus direncanakan dengan matang seperti mempertimbangkan saat akan memilih media tersebut sesuai dengan kondisi dari peserta didik, dan media tersebut haruslah dikuasai oleh guru. Alasan digunakannya media poster adalah bapa Tazalli beliau mengatakan bahwa:

“Menggunakan media poster ini karena karekteristik media poster ini Mudah diingat, artinya orang yang melihatnya tidak akan mudah melupakan kandungan pesan, satu poster hanya mengandung pesan, digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian, dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang, mudah dibaca dalam kurun waktu yang sangat singkat. Poster yang baik ditandai dengan kemudahan menangkap isi pesan, dengan melihat sepintas saja, orang sudah dapat mengerti maksud dan tujuannya”.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin terkait dengan perencanaan penggunaan media poster pada pembelajaran SKI materi Peran Tokoh Penyebar Islam di Indonesia, setelah memilih media pembelajaran yang tepat, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan media tersebut dengan sebaik mungkin.⁵⁷ Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Tazalli selaku guru SKI menyatakan bahwa:

“Untuk persiapan biasanya bapak menganalisa materi terlebih dahulu, mencari kata-kata yang sulit ataupun mencari poin-poin yang ingin disampaikan, mencari gambar yang sesuai dan berkaitan dengan materi, misalnya seperti tokoh datuk kelampayan, setelah itu untuk membuat dihiasi dengan hiasan warna yang menarik dan kontras artinya warna yang digunakan tidak bertabrakan, pastikan untuk *font* dan gambar dapat terlihat jelas dilihat oleh peserta didik, lalu jika sudah baru membuatnya karena poster yang bapa bikin ini adalah digital jadi bisa menggunakan aplikasi *design* apapun, setelah selesai baru dicetak dalam ukuran besar, setelah siap ditempelkan dipapan tulis, Saat menjelaskan bapa sedikit menunjuk keposter yang dibuat, seperti menunjuk gambar dan meminta peserta didik menjelaskan atau menyebutkannya, setelah menjelaskan biasanya bapak memberikan sedikit pertanyaan interaktif, dan memberikan evaluasi sebelum menutup pembelajaran.”⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara dengan guru SKI, sabtu, 28 April 2023 pukul 09.30 wita

⁵⁷ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan guru SKI, sabtu, 28 April 2023 pukul 09.30 wita

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa perencanaan guru dalam menggunakan media poster ini untuk pembelajaran SKI ini cukup mudah namun terdapat kesulitan perlu waktu dalam membuatnya jika ide/konsep dalam membuat belum ada namun jika sudah ada bisa langsung membuatnya, beliau terlebih dahulu menyiapkan poster ini sesuai materi yang akan disampaikan, biasanya beliau menyiapkan dan membuat media tersebut jauh-jauh hari karena perlu waktu untuk membuatnya dan menyiapkan media poster ini jika belum menemukan idenya, akan tetapi jika sudah menemukan ide dan konsep maka membuatnya tidak perlu waktu lama.

b. Pelaksanaan media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah merencanakan penggunaan media poster sesuai dengan RPP maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Peneliti mengamati guru menggunakan media poster tidak lepas dari tema yang dibahas pada hari itu, sesuai dengan RPP yang dibuat guru pada materi peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia, pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan waktu 2x35 menit. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai pelajaran pertama dimulai peserta didik MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, wirid, tadarus Al-Qur’an, kultum, dan setor hafalan juz 30

untuk kelas IX dan berdo'a sebelum masuk kekelas, setelah kegiatan keagamaan barulah kegiatan pembelajaran jam pertama dimulai".⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memang di sekolah tersebut sebelum memulai pelajaran pertama dimulai peserta didik MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin didisiplinkan untuk melakukan kegiatan keagamaan sebelum jam 8 pagi, seperti sholat dhuha, wirid, tadarus Al-Qur'an, kultum, dan setor hafalan juz 30 untuk kelas IX dan berdoa sebelum masuk kelas, setelah kegiatan keagamaan barulah kegiatan pembelajaran jam pertama dimulai. Sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh guru dalam RPP, guru mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas IX dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran, setelah itu guru mengecek kehadiran dari peserta didik lewat absen. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu, Menghayati Nilai-nilai positif dari peran tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia dalam berdakwah. Mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli. Menganalisis biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan menyimpulkan peran tokoh penyebar agama Islam di berbagai wilayah Indonesia.

Guru memotivasi peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran dan memusatkan perhatian peserta didik melalui *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran tujuannya agar peserta didik fokus pada saat pembelajaran.⁶⁰

2). Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan, pada kegiatan inti untuk pelaksanaan media poster, guru menempelkan media poster materi peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia dipapan tulis dengan *selotip* untuk merekatkannya dan menyuruh peserta didik membaca materi dibuku selama 10 menit, kemudian guru

⁵⁹ Hasil wawancara kepala sekolah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.00

⁶⁰ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

menjelaskan materi selama 30 menit menggunakan media poster yang sudah disiapkan, sambil menunjuk media poster yang dibuat, seperti menunjuk ke gambar tokoh seperti ketika menjelaskan tokoh Syekh Arsyad Al Banjari maka gurupun menunjuk ke gambar beliau yang ada pada poster tersebut, tahun tokoh dilahirkan dan diwafatkan, begitupun tokoh-tokoh lainnya, guru juga memberikan pertanyaan seperti apakah ada yang pernah ke makam tokoh-tokoh tersebut, ataukah ada yang pernah ke kalampayan ketempat Syekh Arsyad Al Banjari setelah menjelaskan itu mempersilahkan untuk peserta didik bertanya jika mereka ada yang kurang paham tentang materi yang disampaikan, dan juga memberikan sedikit pertanyaan lisan secara interaktif kepada peserta didik, agar mereka mampu memfokuskan pusat perhatian mereka ke guru yang menjelaskan di depan, sambil menunjuk pertanyaan tersebut sesuai dengan poster yang dibuat, seperti ketika bertanya tokoh Syekh kholil maka gurupun menunjuk ke gambar beliau yang ada pada poster tersebut, setelah semua peserta didik merasa memahami maka langkah selanjutnya yang beliau lakukan adalah memberika tes soal esai yang ada di akhir bab.

Kegiatan inti pada pelaksanaan media poster ini sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru SKI, sebagaimana disampaikan oleh bapak Muhammad Tazalli selaku guru mata pelajaran SKI mengenai implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebagai berikut:

“Kedudukan media sangat penting pada pembelajaran dan media yang ulun pakai adalah media poster karena bagus ada gambarnya, sesuai

dengan materi yang disampaikan dapat terlihat jelas gambar dari tokoh-tokoh penyebar agama Islam jadi menarik.”⁶¹

Berdasarkan hasil observasi penggunaan media poster ini sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru SKI mulai dari pendahuluan sampai kegiatan inti, peneliti mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serius ketika disuruh membaca materi dan pada saat guru menjelaskan media poster tersebut sambil menunjuk-nunjuk gambar tokoh-tokoh yang ada di media tersebut juga menggunakan media poster mampu menarik perhatian peserta didik, dan menanamkan gagasan yang lama dalam ingatannya,⁶² hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hadijah Hajah Mulia salah satu peserta didik kelas IX bahwa:

“Inggih ka, medianya menarik dan lebih bewarna jadi ulun tertarik untuk memperhatikan karena ada gambarnya jadi terlihat seolah nyata.”⁶³

Setelah peneliti amati ketika guru memberikan tanya jawab langsung secara interaktif, Hadijah Hajah Mulia mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara spontan mengenai siapakah nama asli dari Datu Kalampayan yang dilontarkan oleh guru dengan jawaban yang benar yaitu Syekh Arsyad Al-Banjari dan tandanya media poster ini mampu menarik perhatian dari hadijah, selain itu juga guru memberikan pertanyaan kepada Jasimul, tahun berapakah wafatnya Kholil Bangkalan, dengan jawaban yang benar ia menjawab 1434 H, dari kedua peserta didik ini mereka mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan

⁶¹ Hasil wawancara guru SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.00

⁶² Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan Hadijah Hajah Mulia selaku peserta didik MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.00

guru kepada mereka secara langsung dengan jawaban yang sesuai artinya mereka memperhatikan pada saat pembelajaran ketika menggunakan media poster ini.⁶⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bilal terkait implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin ia mengatakan:

“Beberapa kali guru SKI pernah menggunakan media poster ini kak.”⁶⁵

Seperti yang disampaikan guru SKI juga untuk penggunaan media poster ini dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

”Cukup mudah, karena berdasarkan karakteristik media poster sendiri untuk penempatannya tidak perlu memerlukan alat khusus, karena medianya ini sederhana kita bisa menggantungkannya di kelas atau menempelkannya dipapan tulis, bisa dibidang media yang masih sangat relevan, karena jika pembelajaran sudah selesai kita bisa meletakkannya di mading, dinding kelas agar peserta didik dapat mengulang-ngulang membaca di mading jika seandainya media ini tidak mereka pahami pada saat pembelajaran berlangsung.”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk media poster ini memang setelah selesai kegiatan pembelajaran, ditempelkan di dinding kelas ataupun di mading yang bertujuan agar jika peserta didik belum memahami pembelajaran sepenuhnya pada saat pembelajaran mereka dapat mempelajarinya setelah kelas berakhir karena untuk poster ini penempatannya tidak memerlukan alat khusus karena termasuk media yang sederhana bisa ditempelkan atau digantungkan, dan sebelum kegiatan penutup guru memberikan sedikit pertanyaan interaktif kepada peserta didik.⁶⁷

⁶⁴ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bilal Putra Garsya selaku peserta didik kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, sabtu, 28 April 2023 pukul 09.30

⁶⁶ Hasil wawancara guru SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.0

⁶⁷ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

Respon peserta didik dalam penggunaan media poster ini secara keseluruhan mengatakan bahwa lebih dapat mengingat poin-poin pada materi yang disampaikan dan lebih memahami materi dengan cepat. Respon tersebut dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan Nur Hasanah selaku peserta didik sebagai berikut:

“Inggih kak lebih cepat ulun memahami, karena cukup ringkas dibandingkan dengan dibuku dan bisa mengurangi mencatat.”⁶⁸

Selain itu ada juga peserta didik yang mengatakan bahwa:

Pakai media poster nih kak ai lebih bisa tersampaikan poin-poin dari materi yang banyak tadi jika dibandingkan ulun membaca dibuku.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dari respon peserta didik ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media ini mereka lebih memahami pembelajaran dan dapat mengingat poin pada materi yang disampaikan, sesuai dengan yang peneliti amati ketika penelitian Kiki dan Bilal ketika selesai melakukan evaluasi hasil belajar yang didapat merekapun sangat baik dalam menjawab esai itu artinya dengan penggunaan media poster ini memang mampu menarik perhatian mereka dan menanamkan ingatan mengenai ringkasan-ringkasan materi yang disampaikan sehingga mereka mampu untuk menjawab soal essay yang ada di (lampiran 14) dengan hasil yang memuaskan.⁷⁰

Peserta didik menjadi bagian penting dalam pembelajaran, khususnya pada penggunaan media poster ini, dengan tujuan diharapkan peserta didik bisa

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Hadijah Hajah Mulia selaku peserta didik MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.00 wita

⁶⁹ Hasil wawancara dengan M. Royan selaku peserta didik MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. 27 April 2023 pukul 11.00 wita

⁷⁰ Hasil observasi pada tanggal 27 April-27 Mei 2023

memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan dapat mengatasi kejenuhan mereka pada pembelajaran SKI seperti yang disampaikan Jasimul sebagai berikut:

“Pakai media poster ulun kada cepat jenuh dan bosan, lebih ingat kaya tahun-tahun lahir dan meninggal dari tokoh-tokoh yang ada pada materi yang disampaikan guru.”⁷¹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika Jasimul diberikan soal tentang tahun lahir dari tokoh Syekh Nawawi Al Bantani yang ada pada materi yakni 1314H saat menggunakan media poster ini dia dapat menjawab dengan benar, itu artinya ketika belajar menggunakan media ini tidak membuat jenuh dan dapat membuatnya mengingat poin pelajaran dengan sangat baik,⁷² dari beberapa peserta didik kelas IX banyak sekali merasakan manfaat ketika belajar menggunakan media poster seperti yang disampaikan oleh Ahmad Syahiid Nasrullah, bahwa:

“Lebih ringkas pada saat pembelajaran dan kawa melihat warna dan gambarnya jadi lebih realistis dibanding buku LKS.”⁷³

Hal ini juga sependapat dengan yang dikatakan Ajizah bahwa:

“Inggih belajarnya jadi lebih seru, juga mengurangi catatan, biasanya kan jika menggunakan *power point* atau *youtube* yang diproyeksikan ulun kada sempat mencatat, pas handak mencatat materinya sudah hilang atau pindah ke *slide* selanjutnya.”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi ketika pertama kali ditempelkan media poster ini dipapan tulis kelas mereka memang terlihat antusias ingin membaca dan melihat poster ini dilihat dari menyiapkan buku catatan, dan begitu pembelajaran

⁷¹Hasil wawancara dengan Jasimul selaku peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12.00 Wita

⁷² Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁷³ Hasil wawancara dengan Ahmad Syahiid Nasrullah selaku peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12.00 wita

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ajizah selaku peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12.00 wita

berlangsung mereka juga lebih memahami pembelajaran dibandingkan belajar dibuku LKS, dan setelah media ini disampaikan oleh guru, peserta didik pun menyatakan belajar dengan media poster ini lebih ringkas dari belajar dibuku, menarik karena memiliki warna cerah, ada gambar yang menjadikannya terkesan nyata dan dapat dipelajari ketika pembelajaran sudah selesai karena bisa ditempelkan di dinding kelas ataupun mading jadi dapat mengurangi catatan juga dari peserta didik mereka tidak perlu mencatat semua materi dibuku tapi dengan poster mereka bisa mencatat poin-poinnya saja, dan jika tertinggal dalam mencatat masih bisa dilihat kembali.⁷⁵

Selain respon tersebut juga ada respon lainnya seperti yang dikatakan Ahmad Jasimul Ilmi bahwa:

“Tulisan *font* nya kecil kak untuk bagian kejelasan materinya jadi kurang bisa terbaca di ulun”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi memang ukuran *font* tersebut terlalu kecil dibagian penjelasan yang membuat peserta didik susah melihat dan membaca, harus lebih besar lagi untuk ukurannya jika ingin menggunakan media ini ke depannya.⁷⁷

3). Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan mengenai peran tokoh penyebar Islam ke Indonesia, guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, dan guru mengucapkan salam.

⁷⁵ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Jasimul Ilmi selaku peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 10.00 Wita.

⁷⁷ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi untuk kegiatan penutup ini sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru SKI, seperti menyimpulkan materi pembelajaran, tentang tahun-tahun lahir dan meninggalnya tokoh tersebut, lahirnya di mana, dan apa saja buku karangan beliau, gelar beliau apa saja dan dimakamkan di mana.⁷⁸

c. Evaluasi Penggunaan Media Poster pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Evaluasi digunakan untuk mengukur apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah di buat guru sebelumnya. Adapun tujuan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media ini efektif atau tidaknya untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran, evaluasi di akhir pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran poster pada pembelajaran SKI apakah cocok digunakan atau tidak, dan apakah pada pelaksanaannya sudah bagus, atautkah masih terdapat kekurangan, jika ada kekurangan maka guru SKI akan memperbaiki lagi media ini agar pembelajaran kedepannya lebih baik lagi.

Evaluasi suatu kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui tingkat pencapaian perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Tazalli selaku guru mata pelajaran SKI, dalam penilaian hasil belajar peserta didik, guru gunakan yaitu dengan tes tertulis biasanya menggunakan soal-soal yang ada dibuku LKS SKI.

“Untuk evaluasinya nih sendiri ulun biasanya pakai soal-soal yang ada dibuku LKS SKI ini aja pang, kaya pilihan ganda di akhir bab ataupun essay nya sesuai dengan materi yang sudah ulun ajarkan, dan kadang

⁷⁸ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

sebelum mengakhiri kegiatan inti pembelajaran sedikit interaktif tanya jawab langsung lawan peserta didik untuk mengetahui sampai dimana keahaman mereka mengenai materi yang sudah disampaikan menggunakan media poster ini, dan untuk standar penilaian ulun dalam pembelajaran SKI ini sesuai KKM sekitar 75".⁷⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terkait dengan evaluasi dari penggunaan media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Evaluasi tersebut dilakukan guru sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan secara spontan terkait dari materi yang sudah diajarkan, selain itu juga memberikan tes tertulis seperti soal-soal yang ada pada buku LKS SKI terkait materi yang diajarkan seperti esai. Evaluasi yang digunakan guru ini guna untuk mengetahui apakah peserta didik memahami pembelajaran yang sudah diajarkan atau belum, dapat mengetahui juga kurangnya media poster yang digunakan saat mengajar tadi bagaimana sehingga dapat mencari solusi agar kedepannya jauh lebih baik lagi, dan apakah efektif media poster ini digunakan untuk mata pelajaran SKI.⁸⁰

Adapun observasi yang dilakukan oleh guru peserta didik mampu melakukan kegiatan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah dibuat guru sebelumnya, yakni dalam ranah afektif untuk menghayati nilai-nilai positif dari peran tokoh penyebar Islam di Indonesia dalam berdakwah melalui sikap serius dan memperhatikan saat pembelajaran, tidak berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, dan mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli lewat tidak berbicara dengan nada tinggi kepada guru, ranah kognitif menganalisis

⁷⁹ Hasil wawancara dengan guru SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin pada tanggal 27 April 2023 pukul 08.00 wita

⁸⁰ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

biografi tokoh penyebar islam di Indonesia, mereka mampu menjawab pertanyaan 6 tokoh penyebar Islam ini lewat pertanyaan ada berapa tokoh penyebar Islam di Indonesia yang di ajukan oleh guru, dan mampu menyimpulkan tentang materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia pada hari itu, dan untuk tujuan dari media poster ini untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran juga sudah dicapai lewat hasil tes yang diberikan oleh guru dan mereka semua mampu memperoleh nilai bagus dalam menjawab soal tersebut, dan lewat tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, seperti pada Nur Hasanah mengenai nama asli Datu Kalampayan dia mampu menjawab dengan tepat yakni Syekh Arsyad Al Banjari, dan juga kepada Jasimul mengenai tahun lahir dari Syekh Nawawi Al Bantani yakni 1314H dengan jawaban yang benar, sesuai dengan fakta dilapangan bahwa media ini mampu menanamkan gagasan yang lama diingatan peserta didik.

d. Faktor-faktor dalam implementasi media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara, ada beberapa faktor dalam menggunakan media poster ini sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran SKI yaitu seperti yang disampaikan kepala sekolah:

1. Faktor Pendukung

Penggunaan sebuah media pembelajaran tentunya memiliki faktor-faktor dan sebuah kelebihan yang mana itu menjadi faktor pendukung dari pengimplementasian media poster pada MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini sebagai berikut:

a). Faktor Guru

Guru merupakan orang yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

“Pengalaman mengajar ulun sejak tahun 2022 di MTs ini, namun sebelum masuk MTs, menjadi pengajar anak-anak di TPA Tahfidz selama beberapa tahun, lulusan UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 konsentrasi Akidah Akhlak, mengajar di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin ada 3 Mata Pelajaran yakni Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga.”⁸¹

Bapak Mulhan juga mengatakan bahwa dalam faktor pendukung berasal dari guru itu sendiri:

“Faktor dalam penggunaan media poster ini salah satunya adalah faktor dari guru itu sendiri, yang mana memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seorang guru harus menguasai betul media poster dikarenakan untuk keberhasilan dari proses pembelajaran ini sendiri, jika seorang guru tersebut tidak bisa menggunakan media poster ini untuk menyampaikan pembelajaran maka tentunya peserta didikpun tidak akan paham apa yang akan ia sampaikan, mau sebagai apapun media yang dibuat, tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran ketika menggunakan media ini”.⁸²

Berdasarkan hasil observasi dalam pengalaman mengajar, maka guru SKI termasuk guru yang belum berpengalaman, karena beliau baru mengajar SKI di tahun 2022, meskipun terbilang baru memegang pelajaran SKI, akan tetapi pengalaman mengajar beliau ditempat lain juga lama, dan pembelajaran SKI yang beliau sampaikan sudah cukup baik.⁸³

⁸¹ Hasil wawancara dengan guru SKI pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 08.00 wita

⁸² Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 10.00 wita.

⁸³ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

b). Faktor Peserta Didik

Faktor peserta didik pun sangat penting dalam proses pembelajaran, jumlah peserta didik kelas IX ada 10 peserta didik, selain jumlah peserta didik, minat dari peserta didik juga turut menentukan prestasi belajar, peserta didik yang mempunyai minat tinggi pada pembelajaran, tentunya akan semakin termotivasi dan senang pada saat pembelajaran.

Sesuai dengan yang dikatakan dengan Syahiid ia berpendapat bahwa:

“Ulun antusias sekali ka belajar SKI, karena ada banyak kisah di dalamnya yang dapat kita ambil *ibrah* untuk kehidupan kita selanjutnya, selain itu kadang guru juga memberi pengetahuan yang lebih luas dari yang ada di dalam buku, jadi ulun catat penjelasan guru tuh biar ulun ingat.”⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi peserta didik ini memang memiliki minat yang cukup baik terhadap mata pelajaran SKI, dapat dilihat dari kehadiran peserta didik ini saat pelajaran SKI berlangsung, dia sangat antusias dalam menyiapkan pelajaran seperti langsung menyiapkan catatan, alat tulis dan membuka buku LKS, dan selain peserta didik ini juga ada beberapa temannya yang juga antusias dalam mengikuti pembelajaran yang melakukan hal sama dengan yang syahid lakukan seperti Azkia Nur Addina dan M. Royan, sebelum pembelajaran dimulai mereka menyiapkan buku LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya.⁸⁵

c). Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana penting untuk menunjang proses pembelajaran menggunakan media poster ini, dengan adanya fasilitas yang memadai maka belajar akan lebih nyaman sehingga cepat mencapai tujuan pembelajaran.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ahmad Syahiid Nasrullah selaku peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12.00 wita.

⁸⁵ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

Seperti yang dikatakan guru SKI beliau berpendapat bahwa:

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dalam pengimpelemntasian media poster cukup memadai”⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan, hal ini sesuai dengan yang peneliti amati ketika melakukan penelitian, adanya sarana prasana yang ada di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin cukup memadai, seperti adanya buku paket dan buku pegangan guru, papan tulis, spidol, pentilasi udara, meja, kursi, kipas angin, speaker, CCTV dan lai-lain.⁸⁷

d). Faktor penghambat

Faktor penghambat, atau yang menjadi sebuah hambatan dalam pengimplementasian media poster ini yaitu: Faktor Lingkungan, lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah ini berdampingan dengan SD 6 Muhammadiyah.

Seperti yang dikatakan kepala sekolah:

“Untuk kondisi lingkungan MTs ini memang berdampingan dengan SDN 6 Muhammadiyah, ya memang namanya anak-anak pasti ga bisa diem, suka lari sana sini ke lingkungan MTs, semoga kedepannya bisa lebih disiplin”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi jika anak-anak SD belum memulai pembelajaran, atau waktu istirahat dimulai mereka suka lari-lari serta bermain dengan temannya di lingkungan MTs, nah hal ini tentunya menyebabkan konsentrasi dari peserta didik saat pembelajaran menjadi terganggu yang berakibat mereka kehilangan fokus, jadi sebaiknya guru mata pelajaran SKI membawa

⁸⁶ Hasil wawancara dengan guru SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin pada tanggal 27 April 2023 pukul 08.00 wita

⁸⁷ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

⁸⁸ Hasil wawancara dengan guru SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin pada tanggal 27 April 2023 pukul 08.00 wita

suasana belajar yang berbeda dari biasanya, seperti belajar di perpustakaan atau menutup pintu pada saat pembelajaran agar fokus peserta didik tetap terjaga.⁸⁹

C. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, langkah selanjutnya adalah analisis data, setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang disajikan berkaitan dengan Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya:

1. Implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Pada perencanaan pengimplementasian media poster ini ada tiga tahapan berdasarkan RPP yang dibuat guru SKI (Lampiran 12) penggunaan media poster pada materi Peran Tokoh Penyebar Islam di Indonesia BAB VI semester genap, yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

a. Perencanaan Penggunaan Media Poster

Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam setiap pembelajaran harus ada tujuan yang ingin dicapai yang mana tujuan tersebut sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam perencanaan itu harus ada tujuan yang ingin dicapai agar suatu kegiatan berjalan dengan baik, sebagaimana yang dipaparkan dalam teori pada buku Ahmad Norsobah perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana didalamnya ada tujuan yang ingin dicapai agar

⁸⁹ Hasil observasi pada tanggal 27 April-19 Mei 2023

pembelajaran berjalan dengan baik dan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁹⁰

Berdasarkan data wawancara pada hasil penelitian dipenyajian data yang berkaitan tentang tahap perencanaan penggunaan media poster, setiap pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan penyajian data sebelumnya, diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk tujuan dalam Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini sendiri yaitu salah satunya untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran dengan cepat. Media pembelajaran ini dijadikan perantara oleh guru guna menyampaikan maupun mengkomunikasikan materi yang sudah direncanakan oleh guru kepeserta didik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyono bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.⁹¹ Adapun tujuan satunya untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran dengan cepat itu sudah tercapai yang mana dapat di lihat dari hasil mereka menjawab soal, sikap mereka yang fokus mendengarkan, lebih mengingat poin-poin yang disampaikan, seperti hasil wawancara dengan Ahmad Fauzan bahwa belajar menggunakan media poster ini jauh lebih menarik

⁹⁰ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, 2

⁹¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Globalisasi*, 7

ketimbang belajar dibuku.

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan kegunaan media yaitu sebagai sebuah alat untuk menyampaikan informasi dari peserta didik kepada guru, dan sejalan dengan guru mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa digunakannya media untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik agar lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.

Media poster ini haruslah sesuai dengan karakteristik poster pada umumnya yakni mudah dilihat maupun diingat, menanamkan gagasan ketika orang melihatnya, menyampaikan pesan yang ingin kita sampaikan, dan bisa ditempelkan di mana saja, hal ini sejalan dengan teori Sulistyono dalam buku "*Penerapan Strategi Pembelajaran*" yang dalamnya memuat karakteristik media poster yakni, Mudah diingat, artinya orang yang melihatnya tidak akan mudah melupakan kandungan pesan. Satu poster hanya mengandung pesan, tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian. Dapat ditempelkan atau dipasang di tempat yang strategis yang mudah diingat orang. Mudah dibaca dalam kurun waktu yang sangat singkat. Poster yang baik ditandai dengan kemudahan menangkap isi pesan, dengan melihat sepintas saja.⁹²

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan pemilihan media poster yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam perencanaan media poster harus sesuai dengan karakteristik,

⁹² Sulistyono, *Penerapan Strategi Pembelajaran*, 36

langkah-langkah dalam merencanakan implementasi media disiapkan dengan sungguh-sungguh, dan direncanakan sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap perencanaan ini guru melaksanakan pembelajaran dalam beberapa tahap meliputi kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyono bahwa, pelaksanaan pembelajaran atau dikenal dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas untuk mencapai suatu kompetensi dasar, untuk itu perlu ditetapkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan, pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan pembelajaran memuat unsur pembuka, kegiatan inti dan penutup melalui proses menanya, mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar agar pembelajaran bisa mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.⁹³

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan tahapan perencanaan pembelajaran (RPP) dan kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran cukup baik mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran, merencanakan untuk langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya seperti apa, memilih media yang tepat mulai dari kelebihan, cara menggunakan, dan menyiapkan media tersebut, dan juga merencanakan penilaian untuk evaluasi.

⁹³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran*, 7.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Poster

Setelah merencanakan menggunakan media poster, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media poster pada pembelajaran SKI sudah sesuai dengan RPP yang dibuat guru pada materi peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kegiatan inti dalam pelaksanaan penggunaan media poster dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media poster dalam beberapa tahap meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti menganalisis berdasarkan hasil nyata yang ditemukan di lapangan dan berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.

a. Pendahuluan

Setelah bel pertama berbunyi dan kegiatan keagamaan sudah mereka laksanakan, semua peserta didik memasuki kelas, tak terkecuali kelas IX, dan menunggu kedatangan dari guru, dapat dilihat dari sini bahwa pembiasaan untuk setiap hari melaksanakan kegiatan keagamaan menjadikan murid disiplin waktu, karena datang sebelum jam 08.00 wita, dan apabila terlambat akan mendapatkan sanksi untuk menjadi penceramah saat kultum besok hari. Hal ini sejalan dengan teori dari Alisuf Sabri yang mengemukakan bahwa disiplin adalah adanya kesediaan untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.⁹⁴ Setelah guru

⁹⁴ Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 54

memasuki kelas guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan sedikit ice breaking.

Menurut analisis peneliti teori di atas sejalan dengan disiplinnya peserta didik saat mengikuti kegiatan keagamaan dengan datang kesekolah pagi sebelum jam 08,00 wita agar tidak terlambat, untuk menghindari sanksi yang ditetapkan yang disetujui oleh mereka sendiri. Untuk kegiatan pendahulunya juga sudah sesuai dengan yang dibuat oleh guru SKI.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti, guru menempelkan media poster yang sudah disiapkan sebelumnya pada materi peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia dan menempelkan dipapan tulis, dan setelah itu meminta peserta didik membaca materi selama 10 menit, agar mereka terbiasa membaca buku, setelah itu guru menjelaskan materi yang ada di poster tersebut, dan jika sudah mempersilahkan untuk mereka bertanya jika ada yang kurang dipahami, atau terdapat kata-kata yang sulit, dan jika tidak ada yang bertanya maka guru akan bertanya mengenai pembelajaran materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi rata-rata mereka semua memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan dilihat dari ketertarikan mereka saat menggunakan media poster ini cukup baik, karena dari hasil wawancara mereka lebih suka belajar menggunakan media poster ketimbang membaca dibuku LKS SKI, dan pesan dari gurupun dapat tersampaikan dengan baik.

Media poster digunakan sebagai saran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran SKI, digunakannya media poster ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai, karena melalui media visual ini dapat menarik perhatian orang yang melihatnya karena seolah nyata. Berdasarkan penyajian data di atas media poster dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, yang awalnya belajar SKI dengan mendengarkan ceramah dari guru saja membuatnya mengantuk, jenuh dan bosan, akan tetapi ketika belajar menggunakan media poster mampu membuatnya bersemangat dilihat dari mampunya menjawab soal pada kegiatan evaluasi dengan nilai yang bagus, jadi dalam pelaksanaan media poster pada mapel SKI mampu menyampaikan pesan dari guru dengan baik, dan mereka jauh lebih mudah memahami pembelajaran ketimbang belajar dibuku LKS karena dalam media ini ada gambar, warna, simbol sehingga terkesan lebih nyata.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Maiyena media poster berfungsi untuk memvisualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dengan ilustrasi melalui gambar, yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi.⁹⁵

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan digunakannya media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI yang berguna untuk menyampaikan pesan lewat visualisasi gambar dua dimensi yang artinya hanya bisa dilihat dari depan saja, dari media poster ini mengilustrasikan objek yang hampir menyamai kenyataan, jadi lebih terkesan nyata ketimbang belajar dibuku LKS, dan dengan belajar SKI bertujuan dapat mengambil *ibrah* atau pelajaran masa lalu yang dapat kita terapkan di masa yang akan datang, dengan media poster yang dipakai oleh

⁹⁵ Maiyena, *Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warning*, 18-26

guru sudah cukup baik, siswa juga lebih fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru.

c. Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti melakukan pada kegiatan penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini dan juga guru melakukan tanya jawab interaktif, juga memberikan soal esai sesuai tema dan sub tema hari itu, adapun tujuan guru menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini yaitu untuk menggali kembali apakah peserta didik masih mengingat apa saja yang telah guru sampaikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto proses belajar mengajar meliputi meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.⁹⁶

Menurut analisis peneliti teori diatas sejalan dengan yang peneliti teliti untuk pelaksanaan pembelajaran SKI sudah cukup baik, dari perencanaan dipihnya tema pembelajaran Peran tokoh penyebar Islam di Indonesia, kemudian menggunakan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster, sarana dan prasarana yang terdapat disekolah tersebut cocok untuk menggunakan media poster ini dan waktu guru dalam menyampaikan pembelajaran tersebut yakni 2x35 menit cukup dalam mengajarkan materi tersebut.

⁹⁶ Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekolah*, 16

3. Evaluasi Penggunaan Media Poster

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru mengevaluasi penggunaan media poster ini yaitu dengan cara mengamati setiap tingkah laku peserta didik, cara peserta didik belajar, memahami pembelajaran, bagaimana respon peserta didik ketika menggunakan media poster dan apakah mampu melakukan kegiatan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah di buat guru sebelumnya. Adapun tujuan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media ini efektif atau tidaknya untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori menurut Brinkerhoff dalam buku Haryanto bahwa tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut sudah sesuai atau belum dan melalui proses evaluasi juga dapat menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.³⁹

Menurut analisis peneliti teori di atas sejalan dengan tujuan evaluasi dari MTs muhammadiyah tersebut digunakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana apa yang disampaikan oleh guru melekat pada ingatan peserta didik, media poster agar pembelajaran lebih menarik dan hasil belajar dari peserta didik juga mengalami peningkatan, diadakannya evaluasi di akhir pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran poster pada pembelajaran SKI apakah cocok digunakan atau tidak, dan apakah pada pelaksanaannya sudah bagus, ataukah masih terdapat kekurangan, jika ada kekurangan maka guru SKI akan memperbaiki lagi media ini agar pembelajaran kedepannya lebih baik lagi.

Adapun observasi yang dilakukan oleh guru peserta didik mampu melakukan kegiatan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah di buat

guru sebelumnya, yakni dalam ranah afektif untuk menghayati nilai-nilai positif dari peran tokoh penyebar Islam di Indonesia dalam berdakwah melalui sikap tidak serius dan memperhatikan saat pembelajaran, tidak berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, dan mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan peduli lewat tidak berbicara dengan nada tinggi kepada guru, ranah kognitif menganalisis biografi tokoh penyebar Islam di Indonesia, mereka mampu menjawab pertanyaan 6 tokoh penyebar Islam ini lewat pertanyaan ada berapa tokoh penyebar Islam di Indonesia yang di ajukan oleh guru, dan mampu menyimpulkan tentang materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia pada hari itu, dan untuk tujuan dari media poster ini untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran juga sudah dicapai lewat hasil tes yang diberikan oleh guru dan mereka semua mampu memperoleh nilai bagus dalam menjawab soal tersebut, dan lewat tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, seperti pada Nur Hasanah mengenai nama asli Datu Kalampayan dia mampu menjawab dengan tepat yakni Syekh Arsyad Al Banjari, dan juga kepada Jasimul mengenai tahun lahir dari Syekh Nawawi Al Bantani yakni 1314H dengan jawaban yang benar, sesuai dengan fakta dilapangan bahwa media ini mampu menanamkan gagasan yang lama diingatan peserta didik.

4. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan media poster tentunya memiliki kelebihan-kelebihan yang mana itu menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan menggunakan media poster ini, sesuai hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ada

beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam pengimplementasian media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

a. Faktor Guru

Berdasarkan penyajian data sebelumnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi dari kepada peserta didik dan juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmatullah Amin guru merupakan orang yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.⁹⁷

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor pendukung dari implementasi media poster pada pembelajaran SKI bahwa guru memang memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, dan harus menguasai betul media maupun strategi yang diajarkan, karena jika guru tidak menguasai media yang ia bawakan maka akan sia-sia dalam menyampaikan materi.

b. Faktor peserta didik

Peserta didik juga menjadi salah satu faktor dalam pengimplementasian media poster pada pembelajaran SKI, yang mana memiliki minat tinggi maka akan lebih termotivasi dalam belajar SKI, selain jumlah peserta didik, minat dari peserta didik juga turut menentukan prestasi belajar, peserta didik yang mempunyai minat tinggi pada pembelajaran, tentunya akan semakin termotivasi dan senang pada saat pembelajaran.⁹⁸

⁹⁷ Rahmatullah Amin, *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong*, 48

⁹⁸ Rahmatullah Amin, *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong*, 49

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor peserta didik yang menjadi faktor pendukung dari implementasi media poster pada pembelajaran SKI, berdasarkan penyajian data dan observasi didapati bahwa Ahmad Syahid Nasrullah begitu antusias menyiapkan buku LKS, buku catatan, alat tulis ketika guru masuk kelas tanpa diminta oleh sang guru, Hadijah Hajjah mulia yang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan secara spontan oleh guru tentang nama asli Datu Kalampayan dan Bilal Putra Garsya dan Kiki Araidia Amelia yang hasil nilai evaluasinya di atas KKM, ini menunjukkan minat mereka pada pembelajaran SKI cukup baik.

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana prasarana sangat berguna untuk menunjang proses belajar mengajar terutama dalam media poster pada pembelajaran SKI ini, dengan adanya dukungan sarana dan prasarana tersebut maka tentunya baik guru SKI maupun peserta didik nyaman dalam memberi maupun menerima ilmu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.⁹⁹

Sarana prasarana penting untuk menunjang proses pembelajaran menggunakan media poster ini, dengan adanya fasilitas yang memadai maka belajarpun akan lebih nyaman dan lebih memudahkan pemahaman peserta didik sehingga cepat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰⁰

⁹⁹ Rahmatullah Amin, Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong, 50

¹⁰⁰ Rahmatullah Amin, Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong, 50

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor pendukung dari implementasi pada pembelajaran SKI yang mana sarana prasarana mempunyai arti penting dalam pembelajaran, dan yang terdapat pada MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini cukup memadai, seperti adanya papan tulis, meja kursi, jendela, kipas angin, *proyektor*, tergantung dari guru lagi apakah mau menggunakannya atau tidak.

5. Faktor Penghambat Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor dalam menunjang pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap terhadap proses pembelajaran, terlebih lagi lingkungan fisik tempat belajar. Lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial yang baik minimal mendukung meningkatnya intensitas proses belajar dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁰¹

Menurut analisis peneliti teori di atas sejalan dengan faktor penghambat dari implementasi media poster pada pembelajaran SKI, lingkungan MTs berdampingan dengan SDN 6 Muhammadiyah dan itu menyebabkan lingkungan fisik belum cukup baik dan tidak kondusif pada saat pembelajaran karena peserta didik SD yang berlarian di lorong MTs, menyebabkan konsentrasi peserta didik MTs terganggu saat mengikuti pembelajaran. Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor penghambat dari implementasi media poster pada

¹⁰¹ Rahmatullah Amin, Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Kabupaten Tabalong, 50

pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dan untuk masalah tersebut dapat kita cari solusinya yakni sebagai berikut:

Masalah: Lingkungan sekolah di sana tidak kondusif

Solusi: Untuk lingkungan sekolah yang tidak kondusif kita dapat merubah suasana belajar seperti belajar di perpustakaan atau bisa juga menutup pintu pada saat pembelajaran agar kegiatan luar tidak mempengaruhi pada saat pembelajaran.